BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mikroorganisme lokal (MOL) dan pupuk organik cair (POC) berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum.
2. Interaksi antara mikroorganisme lokal dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum dengan dosis terbaik MOL 85 ml/14 liter air + POC 30 liter/ha.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pertumbuhan dan hasil tanaman sorgum di Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango belum mencapai maksimal, maka perlunya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh Mikroorganisme Lokal dan pupuk organik cair terhadap pertumbuhan dan hasil produksi tanaman sorgum untuk mendapatkan hasil maksimal pada dosis yang lebih tinggi khususnya pemupukan Mikroorganisme Lokal untuk pengembangan pertanian berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, D,H. 2014. Pengaruh Media Tanam Dan Pemberian Konsentrasi Mikroorganisme Lokal Bonggol Pisang Nangka Terhadap Semai Jarak Pagar (*Jatrophacurcas* L.). *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN.Hal : 63

Andriani A. dan Isnaini M. 2013.*Morfologi dan Fase Pertumbuhan Sorgum*. Inovasi dan Teknologi Pengembangan.Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian 2013.

Aqil M. dan Bunyamin Z. 2013.*Pengelolaan Air Tanaman Sorgum.*Inovasi dan Teknologi Pengembangan.Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian 2013.

Badan Pusat Statistik. 2014. *Provinsi Gorontalo Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo.

Bahua, I.M., Gubali, H., Tolinggi. W., Mopangga, H, 2014. *Efektivitas Pertumbuhan dan Produksi Padi Sawah (Oriza Sativa* L*) Melalui Penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) Di Kabupaten Gorontalo* Utara. Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Pusat Kajian Pertanian Tropis. Universitas Negeri Gorontalo.

Bachtiar, T., E. Refina., P. Anggraeni., N. Maulydia Zain dan I. Sugoro.2013. Pengaruh Pupuk Organik Cair terhadap Kontribusi Nitrogen yang ditentukan dengan Teknik Isotop ^{15}N dan Pertumbuhan Tanaman Sorgum (*Sorghum bicolor* L.).*Prosiding Seminar Nasional* .Matematika, Sains, dan Teknologi. (4) : 119

Fahdiana T. dan Zubachtirodin. 2013. *Budi Daya Tanaman Sorgum*. Inovasi dan Teknologi Pengembangan.Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian 2013.

Hermawan, 2014.*Usaha Budidaya Sorgum*.PustakaBaru Press, Yogyakarta

Hamzah, S. 2014. Pupuk Organik Cair dan Pupuk Kandang Ayam Berpengaruh Kepada Pertumbuhan dan Produksi Kedelai (*Glycinemax* L.). Jurnal Agrium, **18** (3): 228-234.

Hamid, T.2013. Efisiensi Penggunaan Cahaya Matahari Oleh Tanaman Jagung Manis (Zea Mays Saccharata Sturt) Pada Berbagai Tingkat Pemupukan Nitrogen Dan Varietas.*Skripsi*. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, UNG.

Ibrahim, D. 2015. Pertumbuhan dan hasil jagung manis (*Zea mays saccharata sturt*) Akibat pemberian pupuk organik cair Dan pupuk kotoran ayam *Skripsi*. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo.

Lahay, Y. 2015. Pemberian Pupuk Organik Cair Dan Pupuk Kompos Jerami Padi Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis *(Zea mays saccharataSturt)*. *Skripsi*. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian. Universitas Negeri Gorontalo. Hal : 38

Marhaba, R. 2013. Pertumbuhan dan Produksi Cabai (Capsicum annum L) Dengan Menggunakan Zat Pengatur Tumbuh (ZPT).*Skripsi*.Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian, UNG.

Mimbar, S.M. 1990. Pola Pertumbuhan dan Hasil Jagung Kretek Karena Pengaruh Pupuk N . Agrivita **13**(3).

Nurharini, A. 2013. *Pengaruh Waktu Panen Batang Sorgum Manis (Sorghum bicolor (L) Moench) Terhadap Nira Yang Dihasilkan*.*Skripsi*.Jurusan Teknologi Pertanian Fakultas Pertanian, UNHASS.

Parnata, A.S. 2004. *Pupuk organik cair aplikasi dan manfaatnya*. PT. Agromedia Pustaka. Bandung.

Purwasasmita M, Kurnia K. 2009. Mikroorganisme Lokal sebagai Pemicu Siklus Kehidupan dalam Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia- SNTKI 2009. Bandung 19-20 Oktober 2009.

Ristianti, NiPutu. 2008. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Penambat Nitrogen Non Simbiosis Dari Dalam Tanah. *J. Penelitian dan Pengembangan Sains & Humaniora* **2**(2): 116-129.

Setianingsih, R. 2009. Kajian Pemanfaatan Pupuk Organik Cair Mikro Organisme Lokal (MOL) dalam Priming, Umur Bibit dan Peningkatan Daya Hasil Tanaman Padi (Oryza sativa L.): Uji Coba penerapan System of Rice Intensification (SRI). BPSB.Propinsi DIY.Yogyakarta.

Sitompul, S.M. dan B. Guritno. 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

Suhastyo, A,A. 2013.Studi mikrobiologi dan sifat kimia mikroorganisme Lokal (Mikroorganisme Lokal) yang digunakan pada budidaya Padi metode sri (system of rice intensification). *J. Departemen Biologi Fakultas MIPAIPB*.10(2).

Sukmana. W . A. 2012. Pupuk Dan Pemupukan. *http://blog.ub.Ac.id /wiranata / 2012 06/23/pupuk-dan-pemupukan/*. [Di akses 23 Februari 2016]

USDA. 2008. (United States Department of Agriculture. *Classification for Kingdom* Plantae *Down to Genus Sorghum* Moench (online). http://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display&classid=SORGH2.[Di akses 23 Februari 2016]